

Harapan Haedar Nashir untuk Kabinet Indonesia Maju

Rabu, 23-10-2019

MUHAMMADIYAH. ID, YOGYAKARTA- Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyampaikan selamat menunaikan amanat dan tugas kenegaraan kepada para Menteri dan Pejabat setingkat Menteri pada Kabinet Indonesia Maju yang baru dilantik oleh Presiden Joko Widodo.

"Semoga diberi kekuatan iman dan taqwa dalam menjalankan tugas kenegaraan yang sangat penting bagi hajat hidup rakyat," harap Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir.

Muhammadiyah berharap positif kepada para Menteri, Pertama, buktikan integritas yang tinggi selaku pejabat publik yang menjunjung tinggi moralitas yang jujur, amanah, dan menampilkan keteladanan.

"Menteri bukan hanya pejabat negara biasa, mereka akan menjadi tumpuan sekaligus sorotan publik atas integritas ruhani dan etiknya yang luhur," jelas Haedar.

Para Menteri juga harus membuktikan leadership atau kepemimpinannya yang berkarakter, bukan sekadar ahli apalagi menjadi tukang teknis.

"Sebagai pembantu Presiden tentu para Menteri dan Pejabat setingkat Menteri itu menjalankan tugas kenegaraan dan eksekutif sesuai tupoksinya. Kematangan mental diperlukan, bukan sekadar mengandalkan keahlian tertentu," tutur Haedar.

Kedua, bekerja dalam koridor konstitusi dan sistem good governance yang tinggi. Jangan menabrak aturan, termasuk harus menjauhi korupsi dan penyalahgunaan wewenang agar lima tahun ke depan tidak ada lagi yang tersangkut perkara hukum dan terjerat Komisi Pemberantasan Korupsi.

"Kami percaya akan sikap taat asas para pejabat negara tersebut demi kesuksesan menjalankan amanat. Jadikan Kementrian yang dipimpinnya benar-benar berstandar sistem yang objektif, meritokrasi, dan ada hasil yang nyata. Jangan mengejar popularitas atau populisme yang kelihatan menyenangkan di mata publik, tetapi tidak membuahkan langkah nyata bagi kemajuan dan kesuksesan yang menjadi bidang tugasnya. Tugas dan tantangan setiap kementerian tengah menghadang di depan yang memerlukan political-will yang kuat," papar Haedar.

Ketiga, bekerja secara profesional dan penuh pengkhidmatan tinggi bagi bangsa dan negara. Para

Menteri harus benar-benar menguasai bidangnya secara optimal, jangan belajar menjadi Menteri karena ditunggu kerjanya oleh rakyat. Indonesia dituntut semakin maju sebagaimana nama Kabinet Indonesia Maju, di situlah letak tanggungjawab profesional para Menteri.

"Juga diharapkan para pejabat negara di tingkat manapun harus sudah selesai dengan dirinya, sehingga yang dipikirkan dan diperbuat sepenuhnya untuk bangsa dan negara, bukan untuk diri atau kroninya," imbuh Haedar.

Para Menteri juga perlu menunjukkan tanggungjawab yang melekat dengan profesionalismenya dalam bentuk kerja yang optimal serta pemihakan tinggi terhadap hajat hidup rakyat.

Terakhir, kontrol dari masyarakat luas secara positif dan konstruktif tetap penting agar para Menteri itu benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik dan dirasakah hasilnya oleh rakyat dan negara.

"Publik jangan meninabobokan para pejabat negara dengan pujian-pujian atau kekaguman-kekaguman yang berlebihan, termasuk bagi Menteri-Menteri muda karena mereka harus membuktikan benar-benar mampu bekerja dan sukses dalam bidang tugasnya," jelas Haedar.

Para Menteri baru juga jangan belajar terlalu lama karena harus berlomba dengan waktu dan pekerjaan nyata.

"Bantu mereka dengan sikap positif dan wajar karena para pejabat negara tersebut baru memulai untuk bekerja yang di hadapannya banyak masalah berat dan penuh tantangan. Semoga mereka sukses dan diberi jalan kemudahan," pungkas Haedar.